

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa dimana janin mengalami pertumbuhan dan perkembangan di dalam rahim ibu sampai waktunya siap dilahirkan, sehingga asupan gizi yang seimbang pada ibu hamil sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin sampai masa kelahiran (Sari *et al.*, 2020). Kurangnya asupan gizi yang seimbang pada ibu hamil selama kehamilan dapat menyebabkan kekurangan gizi seperti anemia dan kekurangan energi kronis (KEK).

Menurut hasil survei Riskesdas dari tahun 2013 sampai tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil mengalami kenaikan dari 37,1% menjadi 49,8% prevalensi anemia pada perempuan relatif lebih tinggi (23,9%) dibanding laki-laki (18,4%). Berdasarkan lokasi tempat tinggal, prevalensi anemia dipedesaan lebih tinggi (22,8%) dibandingkan di perkotaan (20,6%) dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) sebanyak 16,7% ibu hamil dengan rentan usia 26–29 tahun (Ningrum *et al.*, 2021).

Penyebab anemia paling banyak dialami oleh ibu hamil yaitu kekurangan zat besi (Fe), kekurangan asam folat yang ditandai dengan kadar hamoglobin (Hb) pada ibu hamil kurang dari 11 g/dL dan akan berdampak pada

kematian ibu dan anak, keguguran, bayi lahir prematur, berat badan lahir bayi rendah (BBLR), kecacatan, perdarahan sebelum melahirkan, KPD (ketuban pecah dini), serta persalinan sulit dan lama apabila anemia tidak segera diatasi (Agustina *et al.*, 2020).

Program pencegahan anemia pada ibu hamil yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dengan memberikan suplemen zat besi (Fe) minimal sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan melalui puskesmas dan posyandu yang bertujuan untuk menurunkan angka kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil. Namun, adanya program ini masih banyak ibu hamil yang tidak mematuhi atau menolak untuk mengikuti anjuran karena berbagai alasan (Sivanganam & Westa, 2017). Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah antara lain pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet tambah darah yang diminum ibu hamil (Purwaningsih *et al.*, 2006).

Pemahaman ibu hamil yang kurang tentang gizi dapat mengakibatkan kurangnya makanan bergizi selama kehamilan karena pada dasarnya pengetahuan tentang gizi hamil yang berguna untuk ibu. Ibu dengan pengetahuan yang baik mengerti dengan benar betapa diperlukannya peningkatan energi dan zat gizi yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan janin (Fibrila *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada tanggal 20 November 2023 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuripan didapatkan

jumlah ibu hamil per November 2023 adalah 66 orang. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan 11 ibu hamil diperoleh 7 orang tidak mengonsumsi tablet zat besi dengan rutin sebagian mengalami anemia dan 4 orang mengonsumsi tablet zat besi setiap hari. Alasan ibu hamil tidak mengonsumsi tablet zat besi karena adanya efek samping yang dirasakan seperti mual, muntah dan buang air besar berwarna hitam yang dirasakan oleh ibu. Dari latar belakang diatas menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah karena mereka beranggapan bahwa tablet tersebut dapat menyebabkan efek yang tidak menyenangkan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil yaitu dengan meningkatkan kepatuhan minum tablet zat besi pada saat kehamilan melalui promosi kesehatan (Susilowati, 2016). Media *leaflet* efektif digunakan karena memiliki kelebihan sebagai media promosi kesehatan yang didalamnya terdapat isi materi yang juga disertai dengan gambar yang berfungsi untuk menjelaskan isi materi yang disampaikan oleh pemateri (Ermitha & Yuniarti, 2020).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian *Leaflet* Terhadap Kepatuhan dan Efek Samping Obat Tablet Tambah darah di UPTD Pukesmas Kuripan”. Diharapkan dengan memberikan promosi kesehatan melalui media *leaflet* dapat menyadarkan dan meningkatkan kepatuhan ibu hamil untuk patuh minum tablet zat besi selama kehamilan sesuai dengan yang dianjurkan untuk mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil dan

meminimalkan efek samping obat tablet tambah darah yang dirasakan oleh ibu hamil.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran kejadian efek samping tablet tambah darah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* di UPTD Puskesmas Kuripan?
- b. Bagaimana kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* di UPTD Puskesmas Kuripan?
- c. Apakah pemberian *Leaflet* berpengaruh terhadap kepatuhan dan kejadian efek samping yang di alami ibu hamil saat mengkonsumsi tablet tambah darah di UPTD Puskesmas Kuripan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui gambaran kejadian efek samping tablet tambah darah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* di UPTD Puskesmas Kuripan.
- b. Mengetahui kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah sebelum dan sesudah diberikan *leaflet* di UPTD Puskesmas Kuripan.
- c. Mengetahui pengaruh pemberian *Leaflet* terhadap kepatuhan dan kejadian efek samping yang di alami ibu hamil saat mengkonsumsi tablet tambah darah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Universitas Borneo Lestari

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan proses belajar mengajar khususnya pada ilmu kesehatan untuk ibu hamil dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Institusi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan pada ibu hamil.

1.4.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan memotivasi untuk terus mengembangkan diri dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kefarmasian untuk memperoleh pengalaman baru.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil akan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah yang tepat selama masa kehamilan dan nifas untuk mengurangi kejadian efek samping yang dialami.